

ABSTRAK

Latar Belakang : Asma merupakan penyakit heterogen yang memiliki karakteristik yaitu inflamasi kronis pada saluran pernapasan. Pada tahun 2019 sekitar 262 juta orang di seluruh dunia menderita asma. Prevalensi asma di Indonesia untuk semua kelompok usia mencapai 2,4% pada tahun 2018. Asap rokok termasuk dalam polusi udara yang merupakan salah satu paparan eksternal dan faktor risiko asma. Perokok aktif maupun pasif dapat meningkatkan gejala eksaserbasi asma. Indonesia merupakan negara dengan angka perokok tertinggi didunia berdasarkan persentase penduduk berusia 15 tahun ke atas yang saat ini menggunakan produk tembakau. Akibatnya akan menimbulkan masalah lingkungan yang tercemar asap rokok karena tingginya angka perokok pasif. Terpapar asap rokok telah dihubungkan dengan tingkat keparahan asma dan eksaserbasi asma.

Tujuan : Mengetahui apakah terdapat hubungan penderita asma perokok pasif dengan derajat eksaserbasi asma di RSUD Muhammadiyah Medan dan RSUD Madani Medan.

Metode : Penelitian Analitik observasional pendekatan *Cross sectional* dengan teknik *consecutive sampling*. Besar sampel 30 responden yang memenuhi kriteria penilaian dan pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Somers 'd*.

Hasil : Mayoritas responden berumur dewasa (26-45 tahun) sebanyak 10 responden, berjenis kelamin Perempuan (70%), memiliki riwayat asma keluarga (76,67%), Mayoritas derajat perokok pasif pada pasien asma adalah kategori sedang (50%), Mayoritas derajat eksaserbasi pada pasien asma adalah kategori ringan sedang (76,67%) hubungan penderita asma perokok pasif dengan derajat eksaserbasi asma di RSUD Muhammadiyah Medan dan RSUD Madani Medan yang dibuktikan dengan nilai signifikan = 0,008 ($P_{\text{value}} < 0,05$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan penderita asma perokok pasif dengan derajat eksaserbasi asma di RSUD Muhammadiyah Medan dan RSUD Madani Medan

Kata Kunci : Asma, Eksaserbasi, Perokok pasif

ABSTRACT

Background : *Asthma is a heterogeneous disease characterized by chronic inflammation of the respiratory tract. In 2019 about 262 million people worldwide suffered from asthma. The prevalence of asthma in Indonesia for all age groups reached 2.4% in 2018. Cigarette smoke is included in air pollution which is one of the external exposures and risk factors for asthma. Both active and passive smoking can increase symptoms of asthma exacerbation. Indonesia has the highest smoking rate in the world based on the percentage of the population aged 15 years and over who currently use tobacco products. The result will be environmental problems polluted by cigarette smoke due to the high number of passive smokers. Exposure to cigarette smoke has been linked to asthma severity and asthma exacerbations.*

Objective : *To determine whether there is a relationship between asthma patients with secondhand smoke and the degree of asthma exacerbation at RSU Muhammadiyah Medan and RSU Madani Medan.*

Methods : *Cross sectional approach observational analytic research with consecutive sampling technique. The sample size was 30 respondents who met the assessment criteria and hypothesis testing using Somers'd correlation analysis.*

Results : *The majority of respondents were adults (26-45 years) as many as 10 respondents, female (70%), had a family history of asthma (76.67%), the majority of the degree of passive smoking in asthma patients was in the moderate category (50%), the majority of the degree of exacerbation in asthma patients was in the mild moderate category (76.67%) the relationship between asthma patients with passive smoking and the degree of asthma exacerbation in Muhammadiyah Medan Hospital and Madani Medan Hospital which was proven by a significant value = 0.008 (Pvalue <0.05).*

Conclusion : *There is a relationship between asthma patients with secondhand smoke and the degree of asthma exacerbation at RSU Muhammadiyah Medan and RSU Madani Medan.*

Keywords : *Asthma, Exacerbation, Secondhand Smoker*